

**PERANAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA DALAM MENGATASI  
PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA OLEH SERBIA  
TERHADAP BOSNIA**

**ABSTRAK SKRIPSI**



**OLEH**

**DINI ARIFIANI**

**NRP 2880036**

**NIRM 88.7.004.12061.06012**

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SURABAYA  
S U R A B A Y A**

**1993**

**Surabaya. Mei 1993**

**Mahasiswa yang bersangkutan**



**DINI ARIFIANI**

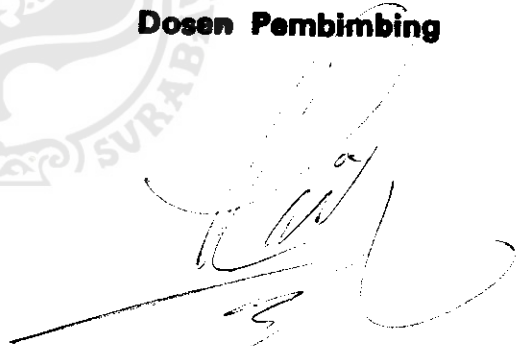
**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Hukum**

**Dosen Pembimbing**



**DANIEL DJOKO TARLIMAN, S.H.,M.S.**



**H. R. S. EFENDY, S.H.**

Dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di Bosnia, timbul permasalahan yaitu bagaimanakah tindakan PBB dalam menegakkan hak asasi manusia untuk mencegah pelanggaran hak asasi manusia pada penduduk sipil Bosnia oleh Serbia?

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi, sehingga kebenaran dari skripsi itu sendiri dapat dipertanggungjawabkan, khususnya tentang "Peranan Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam mengatasi pelanggaran hak asasi manusia oleh Serbia terhadap Bosnia".

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pendekatan secara yuridis normatif, yaitu segala permasalahan yang ada akan dibahas berdasarkan norma-norma hukum positif yang berlaku, dalam hal ini Piagam PBB dan Deklarasi Universal tentang Hak Asasi Manusia tahun 1948 dan beberapa resolusi yang dikeluarkan PBB.

Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan sumber data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum primer. Bahan hukum primer diperoleh dengan mempelajari Piagam PBB dan Deklarasi Universal tentang Hak Asasi Manusia tahun 1948 yang terkait dengan permasalahan yang dibahas. Sedangkan bahan hukum sekunder terdiri dari buku-buku, majalah-majalah, pendapat para sar-

terselesaikan terbukti dengan dikeluarkannya resolusi-resolusi oleh Dewan Keamanan PBB. Tetapi usaha PBB belum membawa hasil, karena resolusi-resolusi yang dikeluarkan oleh Dewan Keamanan PBB tidak ditaati oleh pihak Serbia, sehingga keadaan di Bosnia-Herzegovina tetap genting dan membahayakan.

Akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PBB tidak memberikan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan sanksi yang telah diberikan karena pihak-pihak yang bersengketa khususnya Serbia yang tidak mentaati resolusi-resolusi yang dikeluarkan oleh Dewan Keamanan PBB.

